**ABSTRAK**

**Hubungan *Health Literacy* Dengan Manajemen Diri Pada Pasien *Chronic Kidney Disease* Yang Menjalani Hemodialisis Di RSU Negara**

Ni Komang Emi Trisnawati 1, Dewa Putu Arwidiana2

 Ni Made Nopita Wati3,

1,2,3Stikes Wira Medika Bali

Pasien dengan penyakit *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisis memerlukan kemampuan manajemen diri yang baik untuk menjaga kualitas hidup dan mencegah komplikasi. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan manajemen diri adalah tingkat literasi kesehatan (*health literacy*), yaitu kemampuan individu dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *health literacy* dengan manajemen diri pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisis di RSU Negara. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 112 pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisis, dipilih dengan teknik *purposive sampling.* Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner *health literacy* dan manajemen diri. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara health literacy dengan manajemen diri pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisis (p < 0,05). Pasien dengan tingkat literasi kesehatan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan manajemen diri yang lebih baik. *Health literacy* berperan penting dalam meningkatkan kemampuan manajemen diri pasien hemodialisis. Peningkatan literasi kesehatan melalui edukasi yang tepat dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung perawatan jangka panjang pasien *chronic kidney disease*

**Kata kunci**: *Health literacy*, manajemen diri, penyakit gagal ginjal kronik, hemodialisis,